

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penulis memilih judul skripsi “**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN USAHA ORANG TUA DALAM MELAKSANAKAN TUGASNYA SEBAGAI PENDIDIK IMAN ANAK DALAM KELUARGA KATOLIK DI LINGKUNGAN SANTO PIUS X KWEDEN PAROKI SANTO YAKOBUS KLODRAN BANTUL**”. Judul ini dipilih karena bertolak dari ketertarikan dan keprihatinan penulis mengenai masalah pendidikan iman anak dalam keluarga Katolik, dimana orang tua belum dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik iman anak dalam keluarga Katolik dengan baik. Penulis tergugah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan usaha orang tua dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik iman anak dalam keluarga Katolik.

Sebagai pendidik iman anak dalam keluarga Katolik, orang tua dituntut untuk menyampaikan ajaran mengenai keselamatan kepada anak-anak mereka. Mereka mempunyai kewajiban untuk memberikan apa saja yang diperlukan oleh anak-anak supaya mereka semakin terbantu dalam menuju kedewasaan hidup iman Katolik. Pendidikan iman yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak dimaksudkan agar anak-anak semakin mendalami misteri keselamatan Allah dan menyadari karunia iman yang telah mereka terima, sejak mereka dibaptis, sehingga anak-anak dapat mencapai kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus dan ikut serta mengusahakan pertumbuhan Tubuh Mistik. Sebagai pendidik iman anak dalam keluarga Katolik, orang tua perlu memberikan pengajaran mengenai iman, mengembangkan kebiasaan hidup rohani dalam keluarga, dan memberikan teladan hidup yang baik bagi anak-anaknya, serta menciptakan suasana kasih dan mengembangkan relasi yang baik dengan anak-anak mereka.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebenarnya orang tua di Lingkungan Santo Pius X Kwedon memahami akan tugasnya sebagai pendidik iman anak dalam keluarga Katolik, tetapi mereka tidak dapat melaksanakannya dengan baik. Banyak faktor yang menyebabkan mereka tidak dapat melaksanakan tugas mendidiknya dengan baik, antara lain kesibukan dalam pekerjaan dan kurangnya pengetahuan tentang iman. Di samping itu, kurangnya dukungan/perhatian berupa kegiatan pendampingan bagi orang tua dari Lingkungan/Paroki juga menjadi faktor yang menghambat orang tua untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik iman anak dengan baik.

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian, penulis mengusulkan pendalaman iman dengan model *shared christian praxis* (SCP) sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman dan usaha orangtua di Lingkungan Santo Pius X Kwedon dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik iman anak dalam keluarga Katolik. Penulis mengusulkan tema program : Menjadikan Keluarga Sebagai Tempat Pendidikan Iman Anak Yang Pertama Dan Utama. Tema program tersebut dibagi menjadi delapan pertemuan yang disesuaikan dengan kebutuhan orang tua di Lingkungan Santo Pius X Kwedon berkaitan dengan tugasnya sebagai pendidik iman anak dalam keluarga Katolik sehingga mereka dapat melaksanakan tugas tersebut dengan lebih baik.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

The author chose the title of the graduating paper **“MEANS TO IMPROVE PARENTS’ UNDERSTANDING AND EFFORTS TO DO THEIR DUTY AS EDUCATORS OF CHILDREN’S FAITH IN A CATHOLIC FAMILY IN LINGKUNGAN SANTO PIUS X KWEDEN PARISH OF SANTO YAKOBUS KLODRAN BANTUL”**. This title was chosen based the author’s interest and concern about issue on children’s faith education in Catholic family in which the parents have not been able to carry out their duty as educators of children’s faith in a Catholic family in a good way. The author was intrigued to find out the extent of parents’ understanding and efforts in carrying out their duties as educators of children’s faith in the Catholic family.

As educators of children’s faith in Catholic family, parents are required to convey the doctrine of salvation to their children. They have an obligation to provide whatever is needed by the children so that they are increasingly assisted into adulthood in the Catholic faith. Faith education is given by parents to children so that they can explore the mystery of God’s salvation and realize the gift of faith they have received, since they were baptized, therefore, children can reach full maturity and the growth of the Mystical Body. As educators of children’s faith in a Catholic family, parents need to provide teaching about faith, develop the habit of spiritual living in the family, and provide a good example of life for their children, and create an atmosphere of love and develop good relationships with their children.

From the research result, it can be revealed that parents in Lingkungan Santo Pius X Kweden actually understand their duty as children’s faith educators in Catholic families, but they can not hold it well. Many factors cause they do not perform the task well, for instances, busy at work and lack of knowledge about the faith. In addition, the lack of support/concern of assistance activities for parents in Lingkungan/Parish is also a factor that inhibits the parents to be able to carryout their duty as children’s faith educators well.

In response to the result of the study, the author proposes a deepening of faith with the model of Shared Christian Praxis (SCP) as an effort in increasing parents’ understanding and efforts in Lingkungan Santo Pius X Kweden in carrying out their duty as children’s faith educators in a Catholic family. The author proposes the theme of the program: Making a Family as the First and Main Place of Children’s Faith Education. The theme of the program is divided into eight meetings that are tailored to the needs of parents in Lingkungan Santo Pius X Kweden relating to their duties as educators of children’s faith in Catholic family so that they can perform the task better.